Nama : Dena Rizki Rysmawan

Soal Prioritas 1

1. Java,Kotlin,Swift,Java Script,Dart
2. WI-FI Analyzer, Google Skymap,Weather Bomb,Better Battery Stats,APP lock

Soal Prioritas 2

1. iMovie,Bear,Elk,Apple iWork,Halide
2. Microsoft Teams: Microsoft Teams adalah platform kolaborasi yang memungkinkan tim bekerja bersama melalui obrolan, panggilan suara dan video, serta berbagi file. Microsoft Teams tersedia dalam bentuk aplikasi desktop untuk Windows dan macOS, namun juga dapat diakses melalui browser web dengan mengunjungi situs web resmi Microsoft Teams

Visual Studio Code (VS Code):

* Deskripsi: Visual Studio Code adalah editor kode sumber yang sangat populer dan kuat yang dikembangkan oleh Microsoft. Ini adalah perangkat lunak sumber terbuka yang ringan dan mendukung banyak bahasa pemrograman dan ekstensi.
* Platform: Visual Studio Code tersedia untuk berbagai platform, termasuk Windows, macOS, dan Linux. Selain itu, Anda juga dapat mengakses Visual Studio Code melalui browser web melalui layanan "Visual Studio Codespaces".
* Website: Anda dapat mengakses versi web ringan dari Visual Studio Code melalui<https://vscode.dev/>, yang memungkinkan Anda mengedit kode langsung di browser.

Soal Eksplorasi

Pengembangan Aplikasi Mobile Secara Hybrid:

* Bahasa Pemrograman:
  + Hybrid: Pengembangan aplikasi mobile secara hybrid melibatkan penggunaan teknologi web seperti HTML, CSS, dan JavaScript. Kerangka kerja populer untuk pengembangan hybrid termasuk React Native, Flutter, dan Ionic.
* Kode Basis:
  + Hybrid: Dalam pengembangan hybrid, Anda biasanya memiliki satu basis kode yang dapat digunakan untuk berbagai platform (seperti Android dan iOS). Ini mengurangi upaya dan biaya pengembangan karena Anda tidak perlu mengembangkan aplikasi terpisah untuk setiap platform.
* UI Components:
  + Hybrid: Pengembangan hybrid menggunakan komponen UI yang disediakan oleh kerangka kerja atau perpustakaan tertentu. Komponen ini sering mencoba meniru tampilan dan nuansa platform asli, tetapi kadang-kadang bisa terasa kurang presisi dalam menirukan desain asli platform.
* Akses ke Fitur Platform:
  + Hybrid: Untuk mengakses fitur platform khusus, Anda sering perlu menggunakan plugin atau modul tambahan. Beberapa fitur platform kompleks mungkin tidak sepenuhnya dapat diakses dengan solusi hybrid.
* Kinerja:
  + Hybrid: Meskipun kerangka kerja hybrid terus berkembang dan mengoptimalkan kinerja, aplikasi hybrid cenderung memiliki kinerja yang sedikit lebih lambat daripada aplikasi native, terutama dalam kasus interaksi yang kompleks dan grafis intensif.

Pengembangan Aplikasi Mobile Secara Native:

* Bahasa Pemrograman:
  + Native: Pengembangan aplikasi mobile secara native melibatkan penggunaan bahasa pemrograman yang ditentukan oleh platform. Contohnya, Kotlin atau Java untuk Android, dan Swift atau Objective-C untuk iOS.
* Kode Basis:
  + Native: Dalam pengembangan native, Anda perlu mengembangkan aplikasi terpisah untuk setiap platform. Ini berarti ada dua kode basis yang dikelola dan diperbarui secara terpisah.
* UI Components:
  + Native: Pengembangan native memungkinkan penggunaan komponen UI asli platform, yang memberikan tampilan dan nuansa yang sesuai dengan platform tersebut. Ini dapat menghasilkan pengalaman pengguna yang lebih konsisten dan mendalam.
* Akses ke Fitur Platform:
  + Native: Pengembangan native memberikan akses penuh ke fitur dan API platform. Anda dapat memanfaatkan fungsionalitas dan integrasi platform yang lebih dalam.
* Kinerja:
  + Native: Aplikasi native umumnya memiliki kinerja yang lebih baik karena kode dieksekusi langsung pada platform yang ditargetkan, tanpa lapisan abstraksi tambahan.

1. Aplikasi Bisnis Sederhana: Jika Anda perlu mengembangkan aplikasi bisnis yang relatif sederhana seperti alat manajemen inventaris, catatan keuangan, atau pelacakan proyek internal, pengembangan hybrid bisa menjadi pilihan yang baik. Ini memungkinkan Anda memiliki satu basis kode yang dapat dijalankan di berbagai platform dengan perubahan minimal.